

BAB VI

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

6.1. Kesimpulan

Mengacu pada analisis kos produksi yang dilakukan menggunakan metode perhitungan kos berdasarkan pesanan pada UD Serba Mode Tarutung, maka penulis menarik kesimpulan sesuai dengan berikut:

1. UD Serba Mode Tarutung adalah perusahaan pembuatan perabotan rumah tangga. Dalam menerima pesanan dan menetapkan harga untuk setiap pesanan berdasarkan asumsi yang dibuat oleh pemilik dan ditawarkan kepada pihak pemesan hingga diperoleh kesepakatan harga.
2. Mengacu pada perhitungan kos produksi menggunakan metode *job order costing* pemilik dapat mengetahui informasi persentasi laba dari harga penjualanyaitu dalam membuat lemari dua pintu dikeluarkan kos produksi sebesar Rp 2,450,882 dengan harga penjualanRp 3,675,000 (33%), dalam memproduksi tempat tidur total kos produk yang dikeluarkan dengan jumlah Rp 1,652,866 dengan harga penjualanRp 2,6625,000 (37%), produk kursi dengan total kos produk Rp154,995, dengan harga yang ditawarkan Rp210,000 (26%%), total kos produksi untuk meja Rp449,636 harga penjualanRp 630,000 (29%), dalam memproduksi pintu total kos produk yang dikeluarkan adalah Rp515,081 dengan harga penjualanRp 735,000 (30%), jendela dengan kos produksi Rp349,861 dengan harga penjualanRp420,000 (17%) kusen pintu dengan total kos produksi Rp360,236 dengan harga penjualanRp 399,000 (10%) dan kusen jendela kos produksi Rp307,236 dengan harga penjualanRp 367,500 (17%).

6.2. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang sudah dibahas, penulis menyarankan sebaiknya UD Serba Mode Tarutung

1. Menerapkan perhitungan kos produksi dengan menerapkan sistem perhitungan yang dibantu pencatatannya menggunakan *job order sheet* agar lebih tepat dalam mengklasifikasikan kos produksi.
2. Untuk menjaga kestabilan laba di tengah kenaikan kos, perlu dilakukan peningkatan laba sebesar 5% untuk setiap produk pesanan.